

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL REMAJA
(Studi Terhadap Siswa SMA N I Tanjung Bintang)

Oleh

Rahmat Diyanto

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial remaja. penelitian ini dilakukan di SMA N I Tanjung Bintang karena memiliki siswa yang berada pada rentang usia remaja. Tipe penelitian ini adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik angket dalam pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai X^2 sebesar 23,25 dari nilai dalam Tabel sebesar 6,251 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku prososial remaja. Pertama, sebagian besar orang tua yang memiliki tingkat pendidikan SD dan memiliki mata pencaharian sebagai seorang petani menganut pola asuh yang otoriter. Orang tua yang otoriter yaitu orang tua yang mendidik dengan sangat sering campur tangan dalam kegiatan maupun rencana masa depan anak, sangat sering melakukan pembatasan aktivitas dan memberikan kontrol yang berlebihan kepada anak, maka perilaku prososial anak rendah, dimana anak memiliki tingkat kepedulian yang rendah dan tidak mampu menghindari perilaku anti sosial. Kedua, orang tua yang demokratis yaitu orang tua yang mendidik dengan menanamkan rasa keterbukaan, sangat sering melibatkan anak dalam musyawarah, perhatian, dan pendekatan orang tua terhadap anak secara hangat, maka perilaku prososial anak tinggi, dimana anak memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap orang lain, sangat sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kerja sama, dan mampu menghormati orang yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda.